



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG

PEDOMAN TEKNIS **CERRDAS MADANI** **(CEPAT, EFEKTIF,** **RESPONSIF DALAM** **ADMINISTRASI DAN** **LAYANAN** **PENDIDIKAN)** **TAHUN 2025**



**INOVASI
CERRDAS MADANI (CEPAT,
EFEKTIF, RESPONSIF DALAM
ADMINISTRASI DAN LAYANAN
PENDIDIKAN)**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Empat Lawang merupakan suatu lembaga yang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 09 tahun 2016 memiliki itu gas pokok dan fungsi tugas pokok melaksanakan kewenangan daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan, dan melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan Pemerintah dan/atau Pemerintah Provinsi. Bidang pendidikan sebagai salah satu bidang yang diklasifikasikan ke dalam pelayanan publik merupakan bentuk investasi sumber daya manusia. Administrasi dan layanan pendidikan yang efektif merupakan tulang punggung keberhasilan institusi, yang mencakup tata usaha, kurikulum, sarana prasarana, serta manajemen personel dan kesiswaan. Latar belakang umumnya menyoroti kebutuhan akan efisiensi, peningkatan kualitas pelayanan, dan pemanfaatan teknologi, seringkali menemukan bahwa sistem manual atau manajemen tata usaha yang kurang optimal menghambat pencapaian tujuan Pendidikan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Empat Lawang menyadari bahwa untuk meningkatkan daya saing dan kualitas pelayanan publik, dibutuhkan peningkatan kapasitas dan pemahaman tentang layanan administrasi. Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Empat Lawang menginisiasi inovasi CERDAS MADANI (Cepat, Efektif, dan Responsif Dalam Administrasi dan Layanan Pendidikan). Ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam layanan administrasi di bidang Pendidikan.

CERDAS MADANI dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pelayanan administrasi yang berhubungan dengan Pendidikan. Dunia pendidikan memerlukan sebuah strategi berupa penerapan manajemen tata usaha yang dapat diaplikasikan sebagai sarana pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi. Bukan hanya sebagai pendukung saja, melainkan sebagai faktor utama dalam mendukung dunia Pendidikan. Di harapkan CERDAS MADANI dapat memberikan kemudahan kepada pengguna nya dalam menggunakan layanan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Empat Lawang

Dengan demikian, CERDAS MADANI dapat menjadi strategi yang sangat penting dalam mewujudkan Pelayanan administrasi yang lebih baik, Cepat, efektif, responsif, dalam pelayanan administrasi pada hasil yang nyata.

B. TUJUAN

Inovasi CERDAS MADANI (Cepat, Efektif, dan Responsif Dalam Administrasi dan Layanan Pendidikan) dikembangkan dengan tujuan untuk:

1. Mutu dan Efisiensi Pendidikan, melalui administrasi yang tertata, proses pendidikan menjadi lebih terarah, efektif, dan efisien

2. Meningkatkan Kepuasan Masyarakat, memberikan pelayanan prima yang cepat dan responsif (cepat tanggap) untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (guru, siswa, orang tua, dan Masyarakat).
3. Mengatasi Permasalahan dengan Cepat, merespons keluhan masyarakat secara cepat sebagai sarana perbaikan kinerja
4. Membangun Kepercayaan, menghasilkan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, dan akuntabel guna menumbuhkan kepercayaan publik terhadap lembaga Pendidikan

Administrasi yang teratur menjadi salah satu yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Dengan adanya administrasi yang baik maka akan menunjang keberlangsungan kegiatan pendidikan yang baik pula. Administrasi terbungkus dalam manajemen tata usaha yang di kelola tiap-tiap Lembaga Pendidikan. Bukan hanya sebagai pendukung saja, melainkan sebagai factor utama dalam mendukung dunia pendidikan untuk bersaing di pasar global. Manajemen tata usaha yang dimaksud yaitu bagian tata usaha yang mendukung dalam pelayanan administrasi Pendidikan.

Tujuan utama pelayanan publik administrasi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah mewujudkan pelayanan yang cepat, tepat, transparan, dan terjangkau, serta meningkatkan kepuasan masyarakat melalui tata kelola yang efektif. Ini mencakup kemudahan akses, peningkatan kinerja, pencegahan maladministrasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Secara jangka menengah, CERDAS MADANI bertujuan untuk mewujudkan administrasi pendidikan yang cepat, akurat, transparan, dan terstruktur. CERDAS MADANI juga berfokus pada meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas penyelenggaraan Pendidikan.

Tujuan jangka panjang CERDAS MADANI Adalah menjadikan pelayanan administrasi pendidikan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah mewujudkan tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Ini mencakup peningkatan mutu, pemerataan akses pendidikan, serta peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kebudayaan.

C. MANFAAT

Penerapan inovasi CERDAS MADANI (Cepat, Efektif, dan Responsif Dalam Administrasi dan Layanan Pendidikan) memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan administrasi dan layanan Pendidikan. Inovasi ini memberikan dampak yang langsung pada pelayanan yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, terutama memungkinkan sekolah, guru, dan stakeholders lainnya untuk mendapatkan informasi dan layanan pengaduan dengan cepat, efektif, dan responsive.

Salah satu manfaat utama dari CERDAS MADANI adalah memberikan Pelayanan cepat, efektif, dan responsif serta meningkatkan kepuasan pelanggan, membangun loyalitas, dan membentuk reputasi positif. Ini meningkatkan retensi penerima layanan, mengurangi komplain, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan keunggulan kompetitif bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

- Bagi Dinas: meningkatkan kinerja organisasi dan akuntabilitas layanan publik.
- Bagi Satuan Pendidikan: mempermudah akses layanan administrasi dan koordinasi.
- Bagi Masyarakat: memperoleh pelayanan yang cepat, transparan, dan mudah diakses.
- Bagi Pemerintah Daerah: mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Kecepatan penciptaan inovasi merupakan kemampuan organisasi dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan suatu pembaruan secara cepat tanpa mengurangi kualitas dan efektivitas hasilnya. Dalam konteks Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, kecepatan ini mencerminkan respons organisasi terhadap permasalahan layanan publik yang membutuhkan solusi segera, tepat, dan berkelanjutan. Kecepatan penciptaan inovasi ditandai dengan beberapa aspek utama. Pertama, kemampuan mengidentifikasi masalah secara cepat dan akurat berdasarkan kebutuhan masyarakat, satuan pendidikan, serta dinamika kebijakan. Kedua, proses perancangan inovasi dilakukan secara sederhana namun terarah, dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Ketiga, adanya pemanfaatan teknologi informasi yang mempercepat proses pengembangan dan implementasi inovasi.

Inovasi CERDAS MADANI (Cepat, Efektif, dan Responsif Dalam Administrasi dan Layanan Pendidikan) telah menunjukkan penciptaan yang cepat dan efektif dalam mengatasi masalah pelayanan yang kurang cepat dan responsive. Dalam waktu yang relatif singkat, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Empat Lawang berhasil mendirikan dan menjalankan CERDAS MADANI, yang menyediakan cepat, efektif, dan responsive dalam administrasi dan layanan Pendidikan.

Kecepatan penciptaan inovasi CERDAS MADANI didorong oleh pemanfaatan sumber daya yang ada, seperti tim internal Dikbud, serta dukungan dari berbagai pihak terkait di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Empat Lawang. CERDAS MADANI ini dirancang untuk memberikan kemudahan akses layanan secara online, mempercepat proses administrasi, serta meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan pengguna layanan.

Dengan adanya kecepatan dalam penciptaan inovasi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat meningkatkan kinerja pelayanan publik, mempercepat transformasi digital, serta memberikan layanan yang lebih responsif, efisien, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi (IT) menjadi fondasi utama dalam mewujudkan layanan pendidikan yang cepat, efektif, dan responsif. Melalui pemanfaatan IT, proses administrasi yang sebelumnya manual dan memakan waktu dapat diubah menjadi sistem digital yang terintegrasi, otomatis, dan real-time. Penggunaan teknologi informasi dalam inovasi administrasi dan layanan pendidikan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan pelayanan publik yang modern. Dengan memanfaatkan IT secara optimal, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat memberikan layanan yang lebih cepat, efektif, dan responsif, sekaligus meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan kepuasan masyarakat.

Salah satu penggunaan teknologi utama dalam CERDAS MADANI adalah pemanfaatan media daring untuk memfasilitasi proses konsultasi antara pengguna layanan (Guru, Masyarakat, dan stakeholders lainnya). Media daring ini memungkinkan pengguna layanan untuk berkonsultasi dan layanan pengaduan, juga meningkatkan kecepatan komunikasi dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk proses revisi dan finalisasi inovasi.

Media sosial menjadi salah satu sarana komunikasi publik yang paling cepat, luas, dan mudah diakses oleh masyarakat. Dalam konteks Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, media sosial berfungsi sebagai jembatan antara pemerintah dengan masyarakat, satuan pendidikan, serta pemangku kepentingan lainnya. Pemanfaatan media sosial pada CERDAS MADANI merupakan inovasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dengan penggunaan yang tepat, media sosial mampu menghadirkan layanan yang cepat, efektif, dan responsif, serta memperkuat hubungan antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan masyarakat.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Kebaruan dalam inovasi ini tidak hanya terletak pada penggunaan teknologi, tetapi pada **transformasi menyeluruh sistem pelayanan** dari pola konvensional menjadi sistem digital yang terintegrasi, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna layanan. Inovasi ini menghadirkan pendekatan baru dalam tata kelola administrasi pendidikan dengan mengedepankan kecepatan layanan, efisiensi proses, serta responsivitas terhadap masyarakat.

Kebaruan dalam inovasi CERDAS MADANI pelayanan administrasi dan pendidikan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan bentuk transformasi mendasar dari sistem pelayanan konvensional menuju sistem pelayanan digital yang terintegrasi, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna layanan.

Jika pada sistem lama pelayanan masih bersifat manual, lambat, dan terfragmentasi antar unit kerja, maka inovasi ini menghadirkan pendekatan baru berupa **Pelayanan Cepat, Efektif, Responsif, Administrasi dan layanan Pendidikan**.

Kebaruan ini tidak hanya terletak pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada perubahan pola pikir, proses kerja, serta budaya pelayanan publik. Inovasi ini juga mengedepankan pendekatan baru berbasis partisipasi masyarakat.

Kebaruan:

- Feedback masyarakat menjadi dasar pengembangan layanan
- Evaluasi dilakukan secara berkala melalui survei digital
- Media sosial digunakan sebagai kanal evaluasi layanan

Nilai kebaruan:

- Layanan lebih sesuai kebutuhan nyata
- Bersifat adaptif dan dinamis
- Meningkatkan kepuasan masyarakat

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi CERDAS MADANI merupakan rancangan menyeluruh yang menggambarkan bagaimana sebuah sistem layanan pendidikan dan administrasi dibangun, dioperasikan, serta dikembangkan. Dalam konteks Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, desain inovasi ini dirancang untuk menciptakan sistem layanan publik yang lebih modern, terintegrasi, cepat, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan satuan pendidikan.

Desain inovasi “Cepat, Efektif, Responsif Administrasi dan Layanan Pendidikan” merupakan rancangan sistem layanan terpadu berbasis digital yang menggabungkan teknologi, sumber daya manusia, dan proses bisnis dalam satu ekosistem layanan.

Dengan desain ini, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mampu menghadirkan layanan yang:

- Lebih cepat melalui digitalisasi dan otomatisasi
- Lebih efektif melalui integrasi sistem
- Lebih responsif melalui layanan multi-channel dan real-time

Sehingga tercipta tata kelola pelayanan pendidikan yang modern, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Fitur utama desain CERDAS MADANI mencakup:

1. Forum Konsultatif di bidang yang bersangkutan
2. Layanan pengaduan online, dengan scan barcode
3. Kolaborasi Lintas Sektor

Secara keseluruhan, desain CERDAS MADANI bertujuan untuk menciptakan pelayanan yang cepat efektif responsive administrasi dan layanan Pendidikan sistem inovasi yang lebih baik dan lebih efisien di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Empat Lawang, dengan meningkatkan keterlibatan aktif semua pihak, baik itu pemerintah daerah, Guru, Media, maupun masyarakat.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

1. Identifikasi Permasalahan dan Pembentukan Tim Inovasi

- Tim Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Empat Lawang, mengidentifikasi masalah utama terkait rendahnya pengelolaan pelayanan administrasi.
- Data yang dikumpulkan meliputi tidak adanya sistem pengaduan terintegrasi, Waktu respon yang lama, pengaduan tidak terdokumentasi dengan baik.
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Empat Lawang menerbitkan Surat Tugas untuk pembentukan Tim CERDAS MADANI.
- Tim ini mengadakan rapat awal untuk merencanakan strategi dan jadwal pelaksanaan CERDAS MADANI

2. Penyusunan SOP Program Inovasi dan Dokumentasi

- Tim menyusun SOP untuk pelaksanaan program CERDAS MADANI yang mencakup prosedur pembinaan, pelaporan, dan pencatatan hasil inovasi yang dilaksanakan.
- Menyediakan pedoman kerja yang jelas dan terstandar
- Meningkatkan kecepatan dan efisiensi proses administrasi
- Menyederhanakan alur layanan

3. Sosialisasi Inovasi dan Pelatihan Peserta

- Sosialisasi ini merupakan tahap penting dalam implementasi inovasi pelayanan administrasi dan layanan pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat, baik internal maupun eksternal, memahami prosedur layanan yang baru sehingga inovasi dapat berjalan secara optimal. Sosialisasi program CERDAS MADANI dilakukan melalui sosialisasi ke sekolah-sekolah
- Sosialisasi melalui Media Sosial Penyebaran informasi melalui platform seperti Instagram, Facebook, Tiktok dan Halaman Web.
- Uji coba sistem pelaksanaan dilakukan di beberapa sekolah untuk memastikan kelancaran program dan mengidentifikasi potensi masalah dalam pelaksanaan.

4. Implementasi Program Inovasi dan Pendokumentasian

- Program CERDAS MADANI diimplementasikan dengan memulai pelaksanaan layanan pengaduan dengan scan barcode agar pengaduan langsung tertuju ke yang bersangkutan.
- Pengajuan layanan secara online.
- Respon maksimal 1x24 jam
- Semua kegiatan didokumentasikan dengan rapi menggunakan form pada google drive memantau perkembangan program.

5. Monitoring Berkala, Evaluasi, dan Penyempurnaan Sistem

- Pengumpulan data monitoring
- Identifikasi masalah utama
- Penyusunan rencana perbaikan
- Evaluasi dilakukan setiap bulan untuk mengukur efektivitas pelayanan , tingkat partisipasi peserta, serta dampak terhadap peningkatan kualitas pelayanan yang dihasilkan
- Implementasi perbaikan.

Monitoring, evaluasi, dan penyempurnaan sistem merupakan kunci keberhasilan inovasi pelayanan administrasi dan pendidikan. Dengan pelaksanaan yang konsisten dan berkelanjutan, inovasi “Cepat, Efektif, Responsif” akan terus berkembang dan mampu memberikan layanan yang semakin berkualitas, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

BAB III

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN INOVASI

Tahapan Penciptaan Inovasi ini memerlukan waktu 9 (Sembilan) minggu atau 2 (dua) bulan 1 (satu) minggu dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahap Inisiasi dan Identifikasi Permasalahan (Minggu ke-3 Januari 2025)

Tahap inisiasi dan identifikasi permasalahan dalam inovasi CERDAS MADANI (Cepat, Efektif, Responsif Administrasi dan Layanan Pendidikan) merupakan fondasi awal yang menentukan arah program. Pada tahap ini, fokus utamanya adalah memahami kondisi nyata layanan pendidikan serta menemukan akar persoalan yang perlu diperbaiki.

Tahap inisiasi dimulai dari adanya kesadaran bahwa sistem administrasi dan layanan pendidikan yang berjalan belum optimal yang menghambat rendahnya pengelolaan pelayanan administrasi. Analisis proses layanan dengan mengidentifikasi titik-titik yang menyebabkan keterlambatan atau ketidakefisienan

Masalah yang umumnya ditemukan antara lain: waktu pelayanan administrasi yang lama, kurangnya integrasi data antar unit, minimnya pemanfaatan teknologi informasi, kurangnya transparansi dan informasi layanan, respons terhadap pengaduan masyarakat yang lambat.

Hasil dari tahap ini adalah rumusan masalah yang jelas dan terukur, penentuan prioritas perbaikan, dasar penyusunan strategi inovasi CERDAS MADANI agar tepat sasaran. Singkatnya, tahap ini memastikan bahwa inovasi CERDAS MADANI tidak hanya menjadi gagasan, tetapi benar-benar menjawab kebutuhan nyata di lapangan dan mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara signifikan.

2. Tahap Perancangan Sistem (Minggu ke-4 Januari s.d ke-1 Februari 2025)

Tahap Perancangan Sistem dalam inovasi CERDAS MADANI (Cepat, Efektif, Responsif Administrasi dan Layanan Pendidikan) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan fase penting untuk menerjemahkan hasil identifikasi masalah menjadi solusi yang terstruktur, aplikatif, dan berkelanjutan. Pada tahap ini, fokusnya bukan lagi pada “apa masalahnya”, tetapi “bagaimana sistem dibangun untuk menyelesaikan masalah tersebut”.

Berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi, ditentukan fitur utama dalam CERDAS MADANI, seperti : Sistem pengaduan masyarakat yang responsive, dan layanan konsultasi online.

3. Tahap Sosialisasi dan Pembentukan Tim Konsultasi (Minggu ke-2 s.d ke-3 Februari 2025)

Untuk memastikan keberhasilan implementasi CERDAS MADANI, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan sosialisasi di sekolah-sekolah seluruh kecamatan kabupaten Empat Lawang. Melalui forum konsultasi dan pertemuan antar Sekolah, sistem ini diperkenalkan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pelayanan yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan agar mereka dapat menggunakan sistem ini secara efektif dalam mendukung proses penciptaan inovasi daerah.

4. Tahap Uji Coba dan Implementasi (Minggu ke-4 Februari s.d ke-2 Maret 2025)

Uji coba dilakukan dan dipilih beberapa sekolah atau unit layanan di bawah Dinas Pendidikan sebagai pilot project. Melibatkan operator sekolah, pegawai dinas, serta masyarakat sebagai pengguna layanan. Menguji sistem utama seperti layanan administrasi online, pengaduan masyarakat, dan notifikasi layanan.

5. Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan (Minggu ke-3 Maret 2025)

Setelah implementasi uji coba, Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan dalam inovasi CERDAS MADANI (Cepat, Efektif, Responsif Administrasi dan Layanan Pendidikan) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan fase lanjutan yang bertujuan memastikan sistem tetap efektif, relevan, dan terus berkembang sesuai kebutuhan pengguna. Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan memastikan bahwa inovasi CERDAS MADANI tidak berhenti pada implementasi, tetapi terus berkembang menjadi sistem layanan pendidikan yang lebih cepat, lebih tepat guna, lebih responsif terhadap kebutuhan Masyarakat. Sehingga Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mampu memberikan pelayanan yang profesional, transparan, dan berorientasi pada kepuasan publik.

Dengan tahapan ini, CERDAS MADANI diharapkan dapat menciptakan sistem pelayanan yang lebih cepat, akurat, transparan, dan terintegrasi, serta meningkatkan kolaborasi antar OPD dan stakeholder lainnya untuk mewujudkan pelayanan yang cepat, efektif, dan responsive administrasi dan layanan pendidikan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Empat Lawang.

TAHAPAN INOVASI

[illegible]

Tahap Perancangan Sistem dan Pengembangan Platform												
Tahap Sosialisasi dan Pembentukan Tim Konsultasi												
Tahap Uji Coba dan Implementasi												
Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan												

BAB IV

PENUTUP

Inovasi KDI (Klinik Diseminasi Inovasi) telah berhasil memperkenalkan model baru dalam mendukung pengembangan dan dokumentasi inovasi daerah yang lebih efektif dan terstruktur di Kabupaten Empat Lawang. Dengan pendekatan berbasis pendampingan teknis dan konsultasi satu per satu, KDI telah membantu meningkatkan kapasitas OPD dan desa dalam merancang, menyusun, dan melaporkan inovasi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Keberhasilan ini terlihat jelas dari peningkatan jumlah inovasi yang terdokumentasi dan dilaporkan ke Kemendagri, serta peningkatan Indeks Inovasi Daerah yang signifikan.

Model “klinik” yang diterapkan oleh KDI terbukti efektif dalam memberikan bimbingan langsung kepada para peserta, sehingga ide-ide inovasi dapat lebih terstruktur dan memenuhi kriteria yang diperlukan untuk berhasil dalam penilaian tingkat provinsi maupun nasional. Program ini tidak hanya menyediakan pelatihan, tetapi juga membangun jaringan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam rangka meningkatkan daya saing daerah.

Keberhasilan KDI dapat dilihat pada jumlah inovasi yang meningkat pesat, serta terbentuknya budaya inovasi yang lebih kuat di lingkungan birokrasi daerah. Dengan proses pendampingan yang terstruktur dan pendekatan berbasis peta perjalanan inovasi, KDI berhasil memberikan dukungan kepada lebih dari 30 peserta dari berbagai OPD dan desa dalam merancang inovasi yang berdampak langsung pada peningkatan pelayanan publik dan kualitas hidup masyarakat.

Melalui keberhasilan KDI, Kabupaten Empat Lawang tidak hanya mampu meningkatkan kualitas dokumen inovasi daerah, tetapi juga memperkuat daya saingnya di tingkat nasional, sekaligus mendorong terciptanya pemerintahan yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Inovasi ini memberikan contoh bahwa dengan dukungan yang tepat, ide-ide inovatif dapat diwujudkan dan berkontribusi pada kemajuan daerah secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, KDI telah membuka jalan bagi pengembangan ekosistem inovasi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Empat Lawang, yang memberikan dampak positif baik pada tingkat individu, organisasi, maupun masyarakat secara luas. Program ini menjadi model bagi daerah lain dalam meningkatkan kapasitas inovasi dan memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam mewujudkan pembangunan yang lebih baik dan berkelanjutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG**

